

ABSTRAK

Muhajir (NIM : 1052600009914). Nafkah Terhadap Istri Narapidana Dalam Pandangan Islam (Studi Kasus Di Lapas Kelas 1 Makassar) (dibimbing oleh M. Ilham Muchtar dan Hasan Bin Juhanis)

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Bagaimana cara suami narapidana terhadap pemenuhan nafkah keluarga? 2). Bagaimana konsep dan tinjauan hukum keluarga terhadap nafkah terhadap istri narapidana?

Penelitian ini menggunakan pendekatan normative dan sosiologis. Sedang metode yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan metode analisis data. Subyek penelitian yang mewakili dari macam tindak pidana yang dilakukan sebanyak 8 responden, menggunakan teknik populasi dan dilakukan secara acak (*random sampling*). Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan pendekatan normatif dan sosiologis. Sedangkan jenis penelitian (*field research*), tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). kewajiban suami (narapidana) terhadap nafkah keluarga, masih tetap bisa diberikan sesuai dengan kemampuan, cara menafkahi keluarga adalah ikut dalam pembinaan kemandirian dan mendapat upah, memberikan wewenang untuk mengelola barang yang ditinggalkan kepada keluarga sebelum mendekam di penjara. Faktor pendukung pemenuhan nafkah keluarga oleh narapidana yaitu: adanya komunikasi yang baik dengan keluarga, serta pihak lembaga pemasyarakatan yang berupa pembinaan kemandirian. 2). Sedangkan faktor penghambat yaitu tidak bisa bebas beraktifitas karena terikat pada peraturan yang ada dalam lembaga pemasyarakatan. 3). Solusi keluarga narapidana yang kesulitan ekonomi, pemberian wewenang mengelola barang-barang yang ditinggalkan untuk dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, berdasarkan Pasal 14 ayat (1) huruf j UU No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan atas persetujuan lembaga yang terkait.